

## **PENGARUH RASIO NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Endah Supeni Purwaningsih**  
Universitas Wiyaya Putra Surabaya  
Email: endah\_supeni12@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah duabelas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Dari dua belas perusahaan otomotif periode 2016-2019 yang terdaftar di BEI. Di ambil seluruhnya, karena seluruh populasi memenuhi kriteria penentuan sampel yaitu memiliki laporan keuangan yang terdaftar di BEI mulai 2016-2019. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 sampel yang di dapat dari 12 (perusahaan otomotif) dikalikan dengan 4 (tahun periode). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression*).

Berdasarkan uji analisis secara simultan dan parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan (uji F), diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

**Keywords : NPM, ROA, ROE, EPS, and Price Stock**

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan perekonomian di era globalisasi sekarang ini banyaknya persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan upaya untuk melakukan ekspansi usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan berusaha untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana yang relatif besar dengan berbagai macam cara seperti mencari tambahan modal dari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Dengan menganalisis laporan keuangan dan harga saham di tahun-tahun lalu para investor dapat melihat hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan karena saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan *capital gain* dan deviden. *Capital gain* yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham, sedangkan deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham (emiten) kepada investor atau pemegang saham atas keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan. Apabila harga jual lebih rendah daripada harga beli saham, maka investor akan menderita kerugian atau disebut *capital loss*. Selain memiliki tujuan yang sama, investor

juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. (Mohamad Samsul, 2016 : 160).Dapat disimpulkan bahwa investor harus menentukan dan memberikan kejelasan atas investasi yang akan dipilihnya.

Dipilihnya sektor industri otomotif yang go public di bursa efek indonesia ini sebagai objek penelitian adalah karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang ikut berperan di pasar modal. Perkembangan industri otomotif menjadi sangat penting dikarenakan roda perekonomian masyarakat bertumpu pada alat transportasi dan secara berkesinambungan dapat menjadi tolak ukur tingkat perekonomian suatu Negara, maka dari itu industri otomotif berperan besar terhadap kemajuan Negara. Seiring dengan banyaknya permintaan para konsumen akan kebutuhan transportasi pada kehidupan sehari-hari para produsen berlomba dalam mengeluarkan produk terbarunya. Untuk menunjang hal tersebut para produsen otomotif dituntut berinovasi dalam memproduksi produknya baik suku cadang, ban, audio dan lain sebagainya guna memenuhi kebutuhan pasar (konsumen). Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif memiliki prospek yang menjanjikan dan menguntungkan dimana transportasi merupakan salah satu kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat khususnya.

Berdasarkan data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia terdapat 12 emiten yang termasuk dalam perusahaan otomotif. Diantaranya yang memproduksi suku cadang dan merakit atau pendistribusian motor, mobil maupun kendaraan umum lainnya adalah Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk. Goodyear Indonesia Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Multistrada Arah Sarana Tbk, Indo Kordsa Tbk memproduksi ban. Indospring Tbk memproduksi besi, spring, mesin dan peralatan otomotif lainnya. Nipress Tbk memproduksi accu lengkap untuk segala keperluan. Prima Alloy Steel Universal Tbk memproduksi velg aluminium dan baja. Selamat Sempurna Tbk memproduksi suku cadang mesin pabrik maupun kendaraan. Berikut akan dijelaskan beserta harga saham perusahaan otomotif tahun 2016 hingga 2019.

Tahun 2017 hingga 2018 perusahaan Astra International Tbk dan pada tahun yang berbeda yaitu 2016 hingga 2017 Astra Otoparts Tbk dan Indospring Tbk mengalami stock split dimana prosentase perbandingannya tidak diketahui, sehingga yang dihitung hanya pada tahun 2017 hingga 2019 untuk memperoleh prosentase pertumbuhan perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto (2010 : 36), pemecahan saham atau stock split adalah memecah selebar saham menjadi n lembar saham sehingga harga per lembar saham baru setelah stock split adalah sebesar 1:n dari harga sebelumnya. Dapat diartikan juga sebagai tindakan memecah nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil dan jumlah lembar saham menjadi banyak sehingga relatif lebih murah dan nama perusahaan dapat diperhitungkan pada di pasar modal.

## **Landasan Teori**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Raharjaputra (2009:15) laporan keuangan merupakan suatu laporan kinerja yang bersifat historis atas suatu perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat dalam memberikan suatu informasi untuk mengevaluasi, menganalisis dan mengambil keputusan bagi para eksekutif perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu fondasi bersama aspek bisnis lainnya serta ekonomi untuk meramalkan masa depan perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2009:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2009:304).Beberapa rasio profitabilitas adalah :

- a. *Return On Assets*, menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity*, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- c. *Earning Per Share*, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

### METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Net Profit Margin* ( $X_1$ )

Profit Margin, merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* ( $X_2$ )

Besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan persen (%).

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* ( $X_3$ )

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan persen (%). Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* ( $X_4$ )

merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

5. Harga Saham (Y)

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *close price*

### Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah duabelas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

### Sampel

Dari dua belas perusahaan otomotif periode 2016-2019 yang terdaftar di BEI. Diambil seluruhnya, karena seluruh populasi memenuhi kriteria penentuan sampel yaitu memiliki laporan keuangan yang terdaftar di BEI mulai 2016-2019. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 sampel yang didapat dari 12 (perusahaan otomotif) dikalikan dengan 4 (tahun periode).

### Teknik Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan otomotif memiliki laporan keuangan selama empat tahun periode penelitian, yaitu tahun 2016-2019.
2. Melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit secara terus-menerus.
3. Sampel yang digunakan adalah semua laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan penghasilan laba bersih dan tidak merugi secara terus-menerus yang diterbitkan selama empat tahun (2016-2019). Dari seluruh perusahaan otomotif, maka yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu :

Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan
1.	Astra International Tbk
2.	Astra Otoparts Tbk
3.	Goodyear Indonesia Tbk
4.	Gajah Tunggal Tbk
5.	Indo Kordsa Tbk
6.	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7.	Indospring Tbk
8.	Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	Multistrada Arah Sarana Tbk
.	Nipress Tbk
11.	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa *Financial Data and Ratio* yang memuat Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan otomotif pada periode 31 Desember 2016 sampai dengan periode 31 Desember 2019 (empat tahun).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mengkopi, mencatat, mempelajari dan menganalisa *Financial Data and Ratio* dari Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan otomotif pada periode 31 Desember 2016 sampai dengan periode 31 Desember 2019.

### Metode Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat nilai variabel untuk pemodelan dalam analisis regresi linier berganda ataupun mendeteksi ada tidaknya *multikolinieritas*, *autokorelasi*, *multikolinieritas* dan *heteroskedastisitas* dalam hasil estimasi, karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut, uji f dan uji t yang dilakukan sebelumnya menjadi tidak valid. Tujuan utama penggunaan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan koefisien regresi yang terbaik linier dan tidak bias (BLUE : *Best Linier Unbiased Estimator*).

#### Persamaan Regresi

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2007 : 250) adalah menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression*). Adapun bentuk rumusan dari persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Harga saham
- X<sub>1</sub> : Net Profit Margin (NPM)
- X<sub>2</sub> : Return On Asset (ROA)
- X<sub>3</sub> : Return On Equity (ROE)
- X<sub>4</sub> : Earning Per Share (EPS)
- β<sub>0</sub> : Konstanta dari persamaan regresi
- β<sub>1...3</sub> : Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>
- e : Variabel pengganggu atau standar error

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Untuk membuktikan kebenaran analisis secara simultan, dilakukan dengan menggunakan uji F yang menyatakan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama dan dapat dirumuskan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(m-n-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

- n = jumlah responden.
- m = jumlah variabel bebas.
- F<sub>hitung</sub> = Koefisien uji F.
- R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan pengujian secara individual. Tahapan-tahapan pengujian t hitung sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan :

- t hitung = t hasil perhitungan.
- Bi = Koefisien regresi.
- Se (Bi) = Koefisien regresi standart error.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel bebas, yaitu: NPM, ROA, ROE, EPS dan 1 variabel terikat yaitu Harga Saham. Data dari masing-masing variabel diperoleh dari laporan keuangan12 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

Tabel 2. Persamaan Regresi

Model	Koefisien Regresi	R Square	R
<b>(Constant)</b>	<b>-794.240</b>	<b>0,675</b>	<b>0.821<sup>a</sup></b>
<b>NPM</b>	<b>-306.877</b>		
<b>ROA</b>	<b>604.957</b>		
<b>ROE</b>	<b>-131.600</b>		
<b>EPS</b>	<b>13.231</b>		

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -794.240 - 306.877X_1 + 604.957X_2 - 131.600X_3 + 13.231X_4 + e$$

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa terdapat variabel yang mempunyai parameter koefisien regresi bertanda negatif. Secara matematis tanda negatif berarti setiap perubahan salah satu variabel bebas akan mengakibatkan perubahan variabel tidak bebas dengan arah yang berlawanan bila variabel lainnya dianggap konstan. Sehingga dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -794.240 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas : 0 maka variabel terikat adalah sebesar -794.240.
2. Koefisien regresi untuk Net Profit Margin ( $X_1$ ) sebesar -306.877 menunjukkan bahwa ketika Net Profit Margin ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar -306.877. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk Return On Assets ( $X_2$ ) sebesar 604.957 menunjukkan bahwa ketika Return On Assets ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 604.957. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien regresi untuk Return On Equity ( $X_3$ ) sebesar -131.600 menunjukkan bahwa ketika Return On Equity ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar -131.600. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
5. Koefisien regresi untuk Earning Per Share ( $X_4$ ) sebesar 13.231 menunjukkan bahwa ketika Earning Per Share ( $X_4$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 13.231. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
6.  $e$  menunjukkan variabel pengganggu atau standard error di luar model yang diteliti. Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase variabel bebas yang digunakan dalam model dapat mempengaruhi variabel terikat ( $Y$ ) yaitu Harga Saham. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $R^2 = 0,675$  yang berarti bahwa sebesar 67,5% harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel Net Profit Margin ( $X_1$ ) Return On Assets ( $X_2$ ), Return On Equity ( $X_3$ ) dan Earning Per Share ( $X_4$ ). Sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel tergantung secara simultan atau bersama. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara simultan variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung (22.300) > F tabel (2.59) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

#### Uji t

##### *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (-1.171) < t_{tabel} (2,016)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

### **Return On Assets (ROA)**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (1,274) < t_{tabel} (2,016)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

### **Return On Equity (ROE)**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (-0,644) < t_{tabel} (2,016)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel *Return On Equity* ( $X_3$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

### **Earning Per Share (EPS)**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (8,430) < t_{tabel} (2,016)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel *Earning Per Share* ( $X_4$ ) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

## **Pembahasan**

Dari analisis yang telah dilakukan, hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} (22,300) > F_{tabel} (2,59)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Y) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yaitu *Net Profit Margin* menunjukkan berapa besar presentase bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. *Return On Assets* yang mempunyai arti laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. *Return On Equity* mempunyai arti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sedangkan *Earning Per Share* menggambarkan keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, sehingga ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan mempunyai pengaruh jika diuji secara bersama-sama, karena para investor tidak hanya melihat dari satu sisi saja, melainkan ketiga sisi tersebut dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2011:122) yang mengatakan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor akan sangat berkepentingan dengan analisis rasio ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima. Hal ini memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga saham cenderung naik.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap harga saham menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung} (-1,171) \leq t_{tabel} (2,016)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. tidak berpengaruhnya variabel *Net Profit Margin* karena variabel *Net Profit Margin* hanya menunjukkan prosentase penjualan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Harahap (2007:304) yang mengatakan bahwa *Net Profit Margin* digunakan untuk menunjukkan berapa besar presentase bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. *Net Profit Margin* hanya menggambarkan prosentase penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan *Net Profit Margin* sebagai pertimbangan investasinya.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel *Return On Assets* terhadap harga saham menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung} (1,274) \leq t_{tabel} (2,016)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. tidak berpengaruhnya variabel *Return On Assets* karena nilai aktiva suatu perusahaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas dan harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Lestari dan Sugiharto (2007:196) yang mengatakan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. *Return On Assets* hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan dengan nilai aktiva suatu perusahaan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan *Return On Assets* sebagai pertimbangan investasinya.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap harga saham menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung} (-0,644) \leq t_{tabel} (2,016)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dengan harga saham. Hasil ini memberikan indikasi tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena *Return On Equity* hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Riyadi (2016: 155) yang mengatakan bahwa *Return On Equity* memberikan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan modal sendiri yang dimiliki. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham juga mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak hanya melihat dari satu sisi saja, karena ROE hanya menggambarkan modal perusahaan tersebut, sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan nilai ROE.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung} (8,430) > t_{tabel} (2,016)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil ini memberikan indikasi berpengaruhnya EPS terhadap harga saham karena investor menilai suatu perusahaan dengan melihat dari sudut pandang laba yang akan diperoleh dari per lembar sahamnya, apabila nilai EPS tinggi maka ketertarikan investor pada saham juga tinggi sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Darmaji dan Fakhruddin (2011:139) yang mengatakan bahwa EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham, maka pemegang saham akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat menggunakan EPS untuk acuan berinvestasi. Investor sangat menyukai perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi atau terus meningkat, karena hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan dapat memanfaatkan dengan baik dana yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Apabila laba meningkat maka *earning* yang akan diperoleh oleh para investor juga akan meningkat. Sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang kemudian akan berakibat pada naiknya harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis secara simultan dan parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan (uji F), diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham (Y) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
  - b. *Return On Assets* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
  - c. *Return On Equity* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
  - d. *Earning Per Share* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap harga saham (Y).



## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya investor tidak hanya menggunakan variabel nilai EPS sebagai dasar keputusan investasi. Hal ini dikarenakan, EPS belum tentu akan dibagi menjadi deviden. Sehingga ada baiknya menggunakan indikator yang lain sebagai dasar keputusan investasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dapat dikaji dari segi sisi fundamental ekonomi agar tidak hanya bergantung dari hasil positif dari nilai Earning Per Share (EPS) untuk menentukan investor dalam mengambil keputusan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Iskandar Z. 2015. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Sawah
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2016. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Johardan Muhammad Fakhruddin. 2011. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M, 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huad, Suad. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lestari, Maharani Ikadan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek& Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

- Manullang, M. (2015) *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyadi, Slamet, 2016. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. FE UI Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2015. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistik 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sulaiman, Wahid. 2014. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.